

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Arikunto (2006, hlm. 142) mengungkapkan bahwa, “Studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, rinci dan mendalam terhadap suatu organisasi lembaga atau gejala tertentu”.

Adapun penelitian ini berfokus pada upaya guru dalam menanamkan sifat sabar pada anak usia dini di RA Persis I. Untuk mendapatkan gambaran dalam penelitian studi kasus, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif ini dipilih karena menganggap metode dan pendekatan ini sangat cocok dengan fokus masalah yang peneliti ambil, yaitu mengenai upaya guru dalam menanamkan akhlakul karimah pada aspek sifat sabar pada anak usia dini. Selain itu, alasan digunakannya studi kasus adalah untuk mengetahui secara lebih mendalam kejadian yang ada di lapangan mengenai bagaimana upaya guru dalam menanamkan sifat sabar pada anak usia dini di RA Persis I.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Pada saat pemilihan lokasi, penelitian ini melakukan observasi ke beberapa sekolah, wawancara guru, dan diskusi dengan dosen pembimbing. Sehingga menentukan lokasi di RA Persis I.

RA Persis I merupakan lembaga pendidikan prasekolah yang menyelenggarakan proses pendidikan dengan menggunakan kurikulum KTSP dan Kemendag. Dipilihnya lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian ini, karena di RA Persis I ini anak-anak dibiasakan untuk bersifat bersabar dalam melakukan kegiatan, seperti bersabar apabila sedang mengantri, dibiasakan untuk tidak mudah marah, dan belajar untuk saling

Siti Hodijah, 2018

UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN SIFAT SABAR PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

memaafkan. Hal-hal kecil tersebut apabila ditanamkan sejak usia dini maka kelak anak menjadi seorang yang penyabar.

Penelitian ini mengambil partisipan dua guru kelas dan seorang kepala sekolah yang berada di RA Persis I yang beralamatkan di Jl. KH. Wahid Hasyim Gg. H. Saidin No. 482/198A Kota Bandung. Pemilihan subjek ini dilakukan tanpa adanya unsur paksaan namun atas dasar kesediaan subjek untuk menjadi informan. Hal ini sejalan dengan pendapatnya Sukmadinata (2012, hlm. 217) yang menyebutkan bahwa, “Keterbukaan responden untuk memberikan jawaban atau respon secara objektif sangat ditentukan oleh hubungan baik yang tercipta antara pewawancara dengan responden.”

Tabel 3.2.1
Subjek Penelitian

No	Subjek	Jabatan
1	Ibu Ani	Kepala sekolah, sudah bekerja selama 29 tahun, Pendidikan terakhir S1
2	Ibu Lala	Guru kelas A, sudah bekerja selama 5 tahun. Pendidikan terakhir S1
3	Ibu Iin	Guru kelas B, sudah bekerja selama 10 tahun. Pendidikan terakhir D2 PGTKI

3.3 Penjelasan Istilah

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman terhadap penelitian yang akan dilakukan dan untuk memperjelas penelitian ini, maka ada istilah yang akan dijelaskan yaitu upaya guru dalam menanamkan sifat sabar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah bentuk usaha yang dilakukan oleh guru yang mengajar di sekolah RA Persis I ini, diantaranya seperti menahan diri agar tidak mudah marah, sabar mengantri, sabar menunggu giliran, tidak merebut mainan temannya, tidak tergesa-gesa dalam melakukan sesuatu dan

Siti Hodijah, 2018

UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN SIFAT SABAR PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

melatih diri dalam ketaatan sejak usia dini agar selalu berbuat kebaikan, misalnya saling memaafkan.

3.4 Sistem Pengkodean

Sistem pengkodean ini digunakan untuk memudahkan dalam mencantumkan hasil dari penelitian. Adapun sistem pengkodean tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4.1
Sistem Pengkodean

No	Aspek Pengkodean	Kode
1	Teknik Pengumpul Data a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	W O D
2	SUMBER DATA a. Kepala Sekolah b. Guru Kelas A c. Guru Kelas B	KS GA GB
3	WAKTU KEGIATAN : tanggal-bulan-tahun	04-04-2018

3.5 Kisi-kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan dari rumusan masalah dan tujuan penelitian yang disusun oleh peneliti sendiri mengenai upaya guru dalam sifat sabar pada anak usia dini.

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen saat melakukan penelitian, diantaranya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5.1

KISI-KISI INSTRUMEN

UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN SIFAT SABAR PADA ANAK USIA DINI (STUDI KASUS TENTANG PENANAMAN SIFAT SABAR DI RA PERSIS I KOTA BANDUNG TAHUN AJARAN 2017-2018)

Pertanyaan Penelitian	Variabel	Aspek	Pertanyaan Penelitian	Alat Pengumpulan Data	Sumber Informasi
Upaya Guru Dalam Menanamkan Sifat Sabar Pada Anak	Akhlakul karimah	Penanaman akhlakul karimah	a. Apa arti penting menanamkan akhlakul karimah di RA Persis I ini? b. Program apa saja yang ditanamkan mengenai akhlakul karimah	Dokumentasi, Wawancara	Kepala sekolah, guru
	Kerjasama	Kerjasama dengan	Apakah ada kerjasama	Dokumen,	Kepala sekolah,

Siti Hodijah, 2018

UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN SIFAT SABAR PADA ANAK USIA DINI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		orangtua	dengan orangtua mengenai penanaman sifat sabar?	wawancara	guru
	Metode	Penanaman sifat sabar	<p>a. Bagaimana cara ibu menanamkan sifat sabar pada anak ?</p> <p>b. Apa sajakah sifat sabar yang ibu tanamkan di sekolah RA Persis I in?</p>	Dokumentasi, Observasi, wawancara	Kepala sekolah, guru
	Upaya penanaman sifat sabar	Upaya Guru	<p>a. Bagaimana ibu menangani anak yang tidak sabar?</p> <p>b. Bagaimana ibu menangani anak yang tidak sabar mengantri?</p> <p>c. Bagaimana ibu menangani anak yang mudah marah?</p> <p>d. Bagaimana ibu menangani</p>	Observasi, wawancara	Guru

Siti Hodijah, 2018

UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN SIFAT SABAR PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

			anak yang mudah benci		
		Penanaman sifat sabar	<p>a. Bagaimana guru menanamkan sikap saling memaafkan pada anak?</p> <p>e. Bagaimana guru menanamkan sifat sabar pada anak dalam menunggu giliran?</p> <p>f. Bagaimana guru menanamkan sifat sabar pada anak untuk tidak tergesa-gesa dalam melakukan sesuatu?</p> <p>b. Bagaimana guru menanamkan sifat sabar pada anak agar tidak merebut mainan temannya?</p>	Observasi, wawancara	Guru

Siti Hodijah, 2018

UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN SIFAT SABAR PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Hambatan yang dihadapi guru dalam menanamkan sifat sabar	Hambatan	Hambatan guru	Apa saja hambatan yang dihadapi guru dalam menanamkan sifat sabar pada anak	Wawancara	Guru
Solusi untuk mengatasi hambatan yang dihadapi guru dalam menanamkan sifat sabar	Solusi	Solusi guru	Bagaimana solusi guru dalam mengatasi hambatan tersebut?	Wawancara	Guru

3.6 Pengumpulan Data

Sugiyono (2005) mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian ini, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Agar dapat diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data di antaranya sebagai berikut :

Tabel 3.6.1
Alat Pengumpul Data

Siti Hodijah, 2018

UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN SIFAT SABAR PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

No	Teknik	Aspek yang akan diungkap	Alat yang digunakan	Sumber informasi
1	Observasi	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="456 320 686 504">1. Bagaimana gambaran penanaman akhlakul karimah di RA Persis I <li data-bbox="456 528 686 711">2. Bagaimana upaya guru dalam menanamkan sifat sabar pada anak usia dini <li data-bbox="456 735 686 863">3. Bagaimana guru menangani anak ketika ada anak yang tidak sabar <li data-bbox="456 887 686 1046">4. Bagaimana guru menanamkan sifat sabar dalam mengantri pada anak <li data-bbox="456 1070 686 1198">5. Bagaimana guru menanamkan sifat sabar dalam menunggu <li data-bbox="456 1222 686 1350">6. Bagaimana guru menanamkan sifat sabar pada anak agar tidak 	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="697 320 854 376">1. Catatan lapangan <li data-bbox="697 520 854 576">2. Catatan lapangan <li data-bbox="697 719 854 775">3. Catatan lapangan <li data-bbox="697 871 854 927">4. Catatan lapangan <li data-bbox="697 1054 854 1110">5. Catatan lapangan <li data-bbox="697 1206 854 1262">6. Catatan lapangan 	Guru

Siti Hodijah, 2018

UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN SIFAT SABAR PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

		<p>merebut mainan temannya</p> <p>7. Bagaimana guru menanamkan sifat sabar agar tidak tergesa-gesa dalam mengerjakan segala sesuatu</p>	7. Catatan lapangan	
2	Wawancara	<p>1. Bagaimana gambaran pembelajaran akhlakul karimah di RA Persis I?</p> <p>2. Bagaimana upaya guru dalam menanamkan sifat sabar pada anak usia dini</p> <p>3. Bagaimana guru menangani anak ketika ada anak yang tidak sabar</p> <p>4. Apa saja hambatan yang di hadapi guru dalam menanamkan sifat sabar</p>	<p>1. Pedoman wawancara</p> <p>2. Pedoman wawancara</p> <p>3. Pedoman wawancara</p> <p>4. Pedoman wawancara</p>	Guru

Siti Hodijah, 2018

UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN SIFAT SABAR PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

		5. Bagaimana solusi guru dalam mengatasi hambatan tersebut	5. Pedoman wawancara	
--	--	--	----------------------	--

Berikut ini merupakan uraian mengenai teknik pengumpulan data diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dengan teknik *non participatory* dalam setting natural. Teknik observasi ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung kegiatan guru dalam menanamkan akhlakul karimah terutama sifat sabar selama berada di RA Persis I.

Observasi ini dilakukan selama satu bulan lebih satu minggu dari tanggal 2 April 2018 sampai dengan tanggal 9 Mei 2018. Peneliti melakukan observasi dimulai pada pukul 07.30 WIB saat mulai masuk sekolah sampai dengan pukul 11.30 WIB saat anak pulang sekolah untuk hari senin sampai dengan kamis. Sedangkan untuk hari jumat anak pulang sekolah pada pukul 10.30 WIB. Berikut ini merupakan contoh catatan lapangan secara ringkas.

Tabel 3.6.2
Contoh Catatan Lapangan

Catatan Lapangan ke 1

Hari, tanggal : Rabu, 4 April 2018

Waktu : 07.30 – 11.30

Pada hari Rabu peneliti datang ke sekolah pukul 07.30. Guru sudah ada di sekolah dan sudah menyiapkan kegiatan pembelajaran untuk hari ini. Ketika anak datang, guru menyapanya dan anakpun mengucapkan salam kepada bu.guru. Guru kemudian menyuruh anak untuk membaca iqro terlebih dahulu.

“ayo nak ngaji dulu” sapa bu GA

Anakpun mengambil iqro yang ada ditas dan menghampiri bu lala. ketika ada anak yang mengaji, anak yang lainnya tidak pernah mengganggu dan selalu menunggu giliran di belakang anak yang sedang mengaji. Selain itu, ada juga yang bermain dulu.

Pukul 07.45 Guru membunyikan tamborin tanda kegiatan akan dimulai. Anak yang sudah mengaji ataupun belum mengaji langsung berbaris dihalaman. anak perempuan dan anak laki-laki dipisah. Gurupun menertibkan anak dengan alat trambolin.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini dilakukan terhadap informan yaitu kepala sekolah dan guru subjek penelitian yang diteliti. Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian upaya guru tentang penanaman sifat sabar pada anak usia dini di RA Persis I yang diteliti sebagai sumber data.

Siti Hodijah, 2018

UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN SIFAT SABAR PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Wawancara pertama dilakukan hari Senin tanggal 2 April 2018 kepada ibu kepala sekolah RA Persis I Kota Bandung dengan memakan waktu 10 menit bertempat di ruang guru di RA Persis I kota Bandung pada pukul 13.50 WIB. Untuk wawancara ke dua pada hari Rabu 4 April 2018 kepada ibu kepala sekolah dengan memakan waktu 30 menit ruang guru di RA Persis I kota Bandung pada pukul 13.50. Wawancara ke tiga di Kamis tanggal 5 April 2018 kepada Ibu guru kelas B dengan memakan waktu 19 menit 20 detik bertempat di kelas B pada pukul 11.40 WIB. Wawancara ke tiga pada hari Senin tanggal 9 April 2018 kepada Ibu guru kelas A dengan memakan waktu 18 menit bertempat di kelas A pada pukul 12.30. Wawancara ke empat dengan ibu kepala sekolah lagi pada tanggal 25 April 2018 dengan memakan waktu 16 menit 10 detik bertempat di ruang guru pada pukul 13.00 WIB.

Berikut ini akan di paparkan contoh pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara dengan kepala sekolah yang dijabarkan yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.6.3
Contoh Pedoman Wawancara Dengan
Kepala Sekolah

Siti Hodijah, 2018

UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN SIFAT SABAR PADA ANAK USIA DINI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa arti penting menanamkan akhlakul karimah di RA Persis I?	
2	Program apa saja yang ditanamkan mengenai akhlakul karimah?	
3	Bagaimana cara ibu menanamkan sifat sabar pada anak?	
4	Apa sajakah sifat sabar yang ibu tanamkan di sekolah RA Persis I ini?	

Berikut ini merupakan contoh kutipan wawancara dengan kepala sekolah, diantaranya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6.4
Contoh Kutipan Wawancara Dengan Kepala Sekolah

Siti Hodijah, 2018

UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN SIFAT SABAR PADA ANAK USIA DINI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- P : Bagaimana cara ibu menanamkan sifat sabar pada anak?
- R : Dengan cara memberikan pengertian kepada anak misalkan anak “A” bawa mainan, terus si “B” mau pinjem, tapi engga ngasih. Jadi sama kita dikasih tau si “B” nya mungkin si “A” belum lama punya mainan ini, jadi kalau misalnya mau pinjem nanti sabar dulu sebentar kalau si “A” nya udah mengizinkan baru boleh. Tapi kan kadang-kadang kebiasaan dirumah kalau ada yang pinjem langsung dikasih, kadang ada yang tidak mau berbagi. Nah disitu kita kasih pengertian melalui cerita-cerita mengenai sabar, apakah sabar engga ketika maknannya ada yang minta, sabar engga ketika mainannya dipinjem oleh temennya.
- P : Apasajakah sifat sabar yang ibu tanamkan di sekolah RA Persis I?
- R : Paling ya itu yang untuk berbagi tea ya, terus ngantri ya, sifat sabar itu supaya bisa berbagi dengan temannya, terus mentaati aturan tata tertib untuk mengantri cuci tangan, terus main begantian, terus sama-sama bermain gitu, terus sama-sama berbagi gitu. Kadangkan ke ibu guru juga suka ada yang ngasih untuk berbagi.
- e
- Ket. P = Pewawancara, R = Responden
- d

Selain itu, terdapat contoh pedoman wawancara dengan guru yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6.5
Contoh Pedoman Wawancara dengan Guru

Siti Hodijah, 2018

UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN SIFAT SABAR PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara ibu menanamkan sifat sabar pada anak ?	
2	Bagaimana ibu menanamkan sifat sabar pada anak dalam mengantri?	
3	Bagaimana guru menanamkan sifat sabar pada anak dalam menunggu giliran?	
4	Bagaimana guru menanamkan sifat sabar pada anak untuk tidak tergesa-gesa dalam melakukan sesuatu?	

Adapun contoh kutipan wawancara dengan guru yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6.6
Contoh Kutipan Wawancara dengan Guru

<p>P : Bagaimana cara ibu menyampaikan sifat sabar pada anak ?</p> <p>R : Eeu kalo ini lebih ke pembiasaan ya sama nasehat. Jadi ngasih tahu kalo misalkan mau cuci tangan, mau baris, gitu kan harus ada gilirannya kan ya, jadi kan ada yang suka “aku mau duluan, aku mau duluan”, jadi disuruh apa dulu, atau engga siapa yang datang duluan boleh duluan, gitu. Jadi anak tuh harus sabar menunggu. Kaya tadi kan eeu mau ngecat ikan pengen “aku duluan aku duluan”, kita kasih tahu dulu, yang lain dulu dikerjakannya nah nanti kalo udah baru beres boleh, nanti giliran. Terus itu kan sebelum pulang, yang rapi baru boleh pulang. Ya gitu jadi eeu harus ada aturan dulu, dikasih tahu dulu aturannya.</p> <p>P : Bagaimana ibu menangani anak yang tidak sabar ?</p>

Siti Hodijah, 2018

UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN SIFAT SABAR PADA ANAK USIA DINI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

R : Ya terus aja di bujuk dikasih tahu gitu bahwa harus sabar, ada gilirannya. Kalo di TK mah kebanyakan melalui pembiasaan kan . jadi tiap hari diulang ulang gitu jadi segala sesuatunya kan kalo diulang mungkin bisa terekam ya oleh anak “oh bahwa ini teh harus gini”, karena tiap hari kan terus-terus gitu, jadi tahu gitu si anaknya. Sama teladan juga ya, karena kalau kita mau mengajarkan ke anak sabar itu seperti apa, kitanya harus memberikan contoh terlebih dahulu.

Ket. P = Pewawancara, R = Responden

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi/foto. Metode dokumen ini digunakan sebagai sumber data karena dokumen dapat dimanfaatkan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk menganalisis data. Dokumen yang digunakan yaitu berupa tentang profil sekolah, visi dan misi sekolah, tujuan, sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Serta foto kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah.

3.7 Analisis Data

Siti Hodijah, 2018

UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN SIFAT SABAR PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 91) mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*. Berikut ini merupakan penjelasan dari analisis data tersebut diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. **Data Reduction (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data dan selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Data-data yang dimaksud untuk direduksi adalah data-data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. **Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam hal ini, data-data yang telah direduksi akan digolongkan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

3. **Conclusion Drawing/Verification**

Data yang sudah diperoleh dianalisis dan disimpulkan lalu verifikasi ulang selama penelitian berlangsung. Adapun proses analisis data penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Mencatat hasil-hasil lapangan
- b. Mengumpulkan data-data yang telah ada

- c. Merangkum dan memilih hal-hal yang pokok berkaitan dengan upaya guru dalam menanamkan sifat sabar pada anak usia dini
- d. Membuat gambaran tentang upaya guru dalam menanamkan sifat sabar pada anak usia dini
- e. Menarik kesimpulan

Selain itu, penelitian ini mengadakan *member check*. *Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Hal ini bertujuan agar informasi yang diperoleh sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono, 2017, hlm. 193) .

3.8 Isu Etik

a. Kerahasiaan

Davies (dalam Risa, 2017) menyatakan bahwa menjaga kerahasiaan pada dasarnya menyangkut pengelolaan informasi dari individu atau partisipan selama proses penelitian. Begitu pentingnya menjaga privasi dari partisipan maka dalam penelitian ini data-data partisipan berupa nama, alamat, dan data-data yang lainnya yang dipandang rahasia disimpan dengan baik. Adapun dalam penelitian ini peneliti tetap menuliskan nama asli partisipan berdasarkan izin partisipan dan permintaan dari partisipannya.

b. Privasi

Hasil penelitian hanya digunakan untuk perkembangan dunia pendidikan dalam penulisan skripsi, dan ditunjukkan oleh penulis sebagai salah satu informasi untuk penelitian ini.

c. Izin

Peneliti meminta izin kepada partisipan saat melakukan wawancara atau observasi sehingga tidak adanya

keberaratan dalam pengambilan data untuk penelitian di RA Persis I.

Siti Hodijah, 2018

UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN SIFAT SABAR PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu